

PREVALENSI PENDERITA DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) DI RUMAH SAKIT PTPN II BANGKATAN KOTA BINJAI TAHUN 2017

Prevalence of Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) Patients in PTPN II Hospital Bangkatan City of 2017

Helvia Gusvita¹

¹Dosen Akademi Keperawatan Sehat Binjai

E-mail: vieyth@gmail.com

Abstrak

Penyakit Demam Berdarah Dangu (DBD) merupakan penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus dangu yang terdiri dari empat tipe, Den-1, Den-2, Den-3, dan Den-4 yang ditularkan oleh gigitan nyamuk betina *Aedes Aegypti* dan *Albopiktus* yang telah terinfeksi oleh virus dangu dari penderita DBD sebelumnya. Penelitian ini bersifat survei mengidentifikasi prevalensi penderita Demam Berdarah Dangu (DBD) yang dirawat di Rumah Sakit PTPN II Bangkatan Kota Binjai Periode 2017 dengan menggunakan data sekunder yang berasal dari rekam medik. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan tabel observasi yang dikelompokkan berdasarkan umur, jenis kelamin, dan lamanya dirawat kemudian dilakukan analisa data. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa Prevalensi Demam Berdarah Dangu (DBD) di Rumah Sakit PTPN II Bangkatan Kota Binjai Periode 2017 berdasarkan kelompok umur mayoritas berumur 6-10 tahun sebanyak 14 orang (35%), berdasarkan jenis kelamin mayoritas perempuan sebanyak 23 pasien (57,5%), berdasarkan lamanya dirawat mayoritas 7-14 hari sebanyak 17 orang (42,5%).

Kata Kunci : Prevalensi Deman Berdarah Dangu, Deman Berdarah Dangu

Abstract

Dangu Hemorrhagic Fever (DHF) is a disease caused by a dangu virus infection consisting of four types, Den-1, Den-2, Den-3, and Den-4 which are transmitted by the bite of infected *Aedes Aegypti* and *Albopiktus* mosquitoes by dangu virus from previous DHF sufferers. This research is a survey identifying the prevalence of Dangu Hemorrhagic Fever (DHF) patients admitted to PTPN II Departure Hospital in Binjai City for the 2017 period using secondary data from medical records. The data collection tool in this study using observation tables grouped by age, gender, and length of treatment then analyzed data. From the results of this study, it can be seen that the prevalence of Dangu Hemorrhagic Fever (DHF) in PTPN II Departure Hospital in Binjai City The 2017 period is based on the age group of the majority of 6-10 years as many as 14 (35%), based on the sex of 23 women patients (57.5%), based on the length of stay in the majority of 7-14 days as many as 17 people (42.5%).

Keywords: Prevalence of Dangu Dangu Hemorrhagic, Dangu Dangu Hemorrhagic

PENDAHULUAN

Demam Berdarah Dangu (DBD) pertama kali di curigai terjangkit di Surabaya pada tahun 1968, sedangkan di Jakarta, kasus pertama di laporkan terjangkit pada tahun 1969, Bandung dan Yogyakarta terjangkit pada tahun 1972, Di luar Jawa seperti Sumatra Barat, Lampung, Riau, Sulawesi dan Bali berturut-turut di laporka 1972-1973. Pada tahun 1974 dilaporkan terjadi wabah di Kalimantan Selatan dan NTB dan pada tahun 1994 telah menyebar ke 27 provinsi di Indonesia. Di Indonesia pengaruh musim terhadap DBD tidak begitu jelas tetapi dalam garis besarnya dapat

dikemukakan jumlah penderita DBD meningkat antara bulan September sampai Februari dan puncak nya di bulan Januari.

Vektor DBD atau penyebar/pembawa penyakit atau pembawa Virus penyebab DBD adalah nyamuk *Aedes Aegypti*, sedangkan penyebab DBD adalah Virus Dangu (Misnadiary, 2009).

Jumlah korban meninggal akibat Demam Berdarah Dangu (DBD) di Indonesia telah menurun 2,0 persen pada pertengahan Februari 2004 menjadi 1,8 persen pada akhir Februari 2004. Penurunan kematian DBD karena para korban cepat dibawa ke rumah sakit (RS) dan adanya

peningkatan kegiatan masyarakat membersihkan sarang nyamuk (PSN) saat ini masih ada tiga provinsi dengan jumlah penderita (DBD) masih tinggi di banding selama januari 2004, yakni DKI, Bali dan NTB. Sementara itu jumlah DBD 1 januari-29 Februari 2004 di 25 provinsi mencapai 17,707 orang dan 322 orang meninggal di antaranya meninggal, sedangkan penderita DBD di DKI sebanyak 6,431 orang, 58 di antaranya meninggal.

Di musim hujan, hampir tidak ada daerah di Indonesia yang terbebas dari serangan penyakit DBD. Penelitian menunjukkan bahwa DBD telah ditemukan di seluruh provinsi di Indonesia. Dua ratus kota melaporkan adanya kejadian luar biasa (KLB). Angka kejadian meningkat dari 0,005 per 100,000 penduduk pada tahun 1968 dan secara drastis melonjak 627 per 100,000 penduduk. Biasanya jumlah penderita semakin meningkat saat memasuki bulan April. Dari tahun ke tahun terjadi peningkatan kasus DBD di semua negara Asia. salah satu penyebabnya yaitu pengaruh globalisasi dan mobolisasi yang sekian tinggi (Hindra, 2005).

Melihat angka kejadian penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) yang setiap tahunnya meningkat maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “Prevalensi Demam Berdarah Dengue (DBD) di Rumah Sakit PTPN II Bangkatan Kota Binjai Tahun Ajaran 2017.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Deskriptif korelasional* dengan pendekatan *Cross sectional*. Penelitian dilaksanakan di Rumah Sakit PTPN II Bangkatan.

Waktu penelitian berlangsung dari bulan September 2017 sampai dengan Desember 2017.

Dalam penelitian ini jumlah populasinya adalah semua pasien yang menderita DBD yang dirawat di RS PTPN II Bangkatan Kota Binjai Periode 2017 yang berjumlah 160 orang. Populasi dijadikan sampel sebanyak 40 orang.

HASIL PENELITIAN

Responden dalam penelitian ini adalah seluruh penderita demam berdarah dengue (DBD) periode 2017 di Rumah Sakit PTPN II Bangkatan Kota Binjai sebanyak 40 orang yang akan di distribusikan berdasarkan kelompok umur, jenis kelamin, tingkat keparahan (stadium) dan lamanya dirawat yang dapat di lihat pada tabel-tabel ini.

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Kelompok Umur Di Rumah Sakit PTPN II Bangkatan Kota Binjai Tahun 2017

No.	Umur	Jumlah	Persentasi (%)
1	1-5	5	12,5
2	6-10	14	35
3	11-15	4	10
4	16-20	9	22,5
5	>20	8	20
Total		40	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa umur pasien 6-10 tahun sebanyak 14 orang (35%), Umur 16-20 tahun sebanyak 9 orang (22,5%), Umur >20 tahun sebanyak 8 orang (20%), Umur 11-15 tahun sebanyak 4 orang (10%).

Tabel 2. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Di Rumah Sakit PTPN II Bangkatan Kota Binjai Tahun 2017

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	%
1	Laki-Laki	17	42,5
2	Perempuan	23	57,5
Total		40	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 23 pasien (57,5%), dan berjenis kelamin laki-laki sebanyak 17 pasien (42,5%).

Tabel 3. Distribusi Penderita Demam Berdarah Dengue (DBD) Berdasarkan Lama Dirawat Di Rumah Sakit PTPN II Bangkatan Kota Binjai periode 2017

No.	Lama (stadium)	Jumlah	%
1	1-7 hari	13	32,5
2	7-14 hari	17	42,5
3	14-21 hari	10	25
4	21- 30 hari	-	
Jumlah		40	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa prevalensi penderita demam berdarah dengue ((DBD) berdasarkan lama di rawat di Rumah Sakit PTPN II Bangkatan Kota Binjai periode 2017 selama 1-7 hari sebanyak 13 orang (32,5%), 7-14 hari sebanyak 17 orang (42,5%), 14-21 hari sebanyak 10 orang (25%).

Setelah hasil periode prevalensi diperoleh selanjutnya menghitung jumlah prevalensi demam berdarah dengue (DBD) Berobat di Rumah Sakit PTPN II Bngkatan Kota Binjai periode 2017 dengan menggunakan rumus periode prevalensi yaitu menunjukkan bahwa prevalensi penderita demam berdarah dengue (DBD) di Rumah Sakit PTPN II Bangkatan Kota Binjai Periode 2017 adalah 3,25%.

PEMBAHASAN

Prevalensi Penderita Demam Berdarah Dengue (DBD) Berdasarkan Kelompok Umur

Berdasarkan tabel 1 didapatkan hasil prevalensi penderita demam berdarah dengue (DBD) bedasarkan kelompok penderita demam berdarah dengue (DBD) bedasarkan kelompok umur bahwa yang berumur 6-10 tahun sebanyak 14 orang (35%), umur 16-20 tahun sebanyak 9 orang (22,5%), umur >20 tahun sebanyak 8 orang (20%), umur 11-15 tahun sebanyak 4 orang (10%).

Prevalensi Penderita Demam Berdarah Dengue (DBD) Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan tabel 2 didapat hasil prevalensi perderita demam bedarah dengue (DBD) berdasarkan jenis kelamin, terlihat pada jenis kelamin perempuan sebanyak 23 pasien (57,5%), dan berjenis kelamin laki-laki sebanyak 17 pasien (42,5%).

Prevalensi Penderita Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) Lamanya Dirawat

Berdasarkan tabel 3 didapat hasil prevalensi demam berdarah dengue (DBD) berdasarkan lama dirawat yaitu 1-7 hari sebanyak 13 orang (32,5%), 7-14 hari sebanyak 17 orang (42,5%), 14-21 hari sebanyak 10 orang (25%). Dari angka-angka ini menunjukkan, bahwa sebagian besar penderita demam berdarah dengue (DBD) di Rumah Sakit PTPN II Bangkatan Kota Binjai Periode 2017 lama dirawat 1-7 hari. Hal ini dapat dijelaskan, bahwa penyakit (DBD) tidak begitu lama dirawat seperti yang di ungkapkan buku satari (2010) perawatan penyakit DBD biasanya membutuhkan \pm 7-14 hari karena penyakit ini harus disesuaikan dengan pemeriksaan penunjang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka peneliti menari beberapa kesimpulan dan selanjutnya mengemukakan saran yang mungkin bermanfaat khususnya untuk mengetahui prevalensi demam berdarah dengue (DBD) di Rumah Sakit PTPN II Bangkatan Kota Binjai Periode 2017.

1. Prevalensi penderita demam berdarah dengue (DBD) di Rumah Sakit PTPN II Bangkatan Kota Binjai periode 2017 dihitung dengan menggukan rumus prevalensi adalah 3,25%
2. Prevalensi demam berdarah dengue (DBD) berdasarkan umur di Rumah Sakit PTPN II Bangkatan Kota Binjai Periode 2017 mayoritas berumur 6-10 tahun sebanyak 14 orang (35%)
3. Prevalensi demam berdarah dengue (DBD) berdasarkan jenis kelamin di Rumah Sakit PTPN II Bangkatan Kota Binjai Periode 2017 mayoritas perempuan sebanyak 23 pasien (57,5%).
4. Prevalensi demam berdarah dengue (DBD) berdasarkan lama dirawat di Rumah Sakit PTPN II Bangkatan Kota Binjai Periode 2015-2017 mayoritas 7-14 hari sebanyak 17 orang (42,5%).

SARAN

Dari hasil penelitian yang sudah dijabarkan sebelumnya maka penulis ingin memberikan saran :

1. Diharapkan kepada pihak rumah sakit untuk lebih meningkatkan mutu pelayanan kesehatan.
2. Diharapkan pada para tenaga medis/non medis khususnya di Rumah Sakit PTPN II Bangkatan Kota Binjai agar memberikan penyuluhan kepada pasien dan keluarga akan pentingnya pemeliharaan dan perawatan pasien di rumah dalam mempercepat proses penyembuhan DBD.
3. Diharapkan bagi pasien dan keluarga hendaknya lebih memperhatikan kesehatan secara dini untuk mengantisipasi penyakit terhadap yang lebih parah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ester, 2014. Demam Berdarah Dengue Diagnosa Dan Pencegahan.
- Hidayat. Alimul. Aziz, 2007. Metode Penelitian Teknik Analisa Data, Jakarta. Selemba Medika
- Hindra, 2005. Demam Berdarah. Puspa Swara Anggota IKAPI. Nuha Medika.
- Misnadiary, 2009. Demam Berdarah Perawatan Di Rumah Dan Rumah Sakit, Jakarta: Selemba Medika
- Misnadiary, 2009. Pencegahan Demam Berdarah . Jakarta: Puspa Swara.
- Notoatmodjo, 2010. Metode Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suriadi, 2010. Asuhan Keperawatan Pada Anak. Jakarta: Selemba Medika.